

Hasil Survei

Pola Perilaku Masyarakat Saat Ramadan & IdulFitri 2024

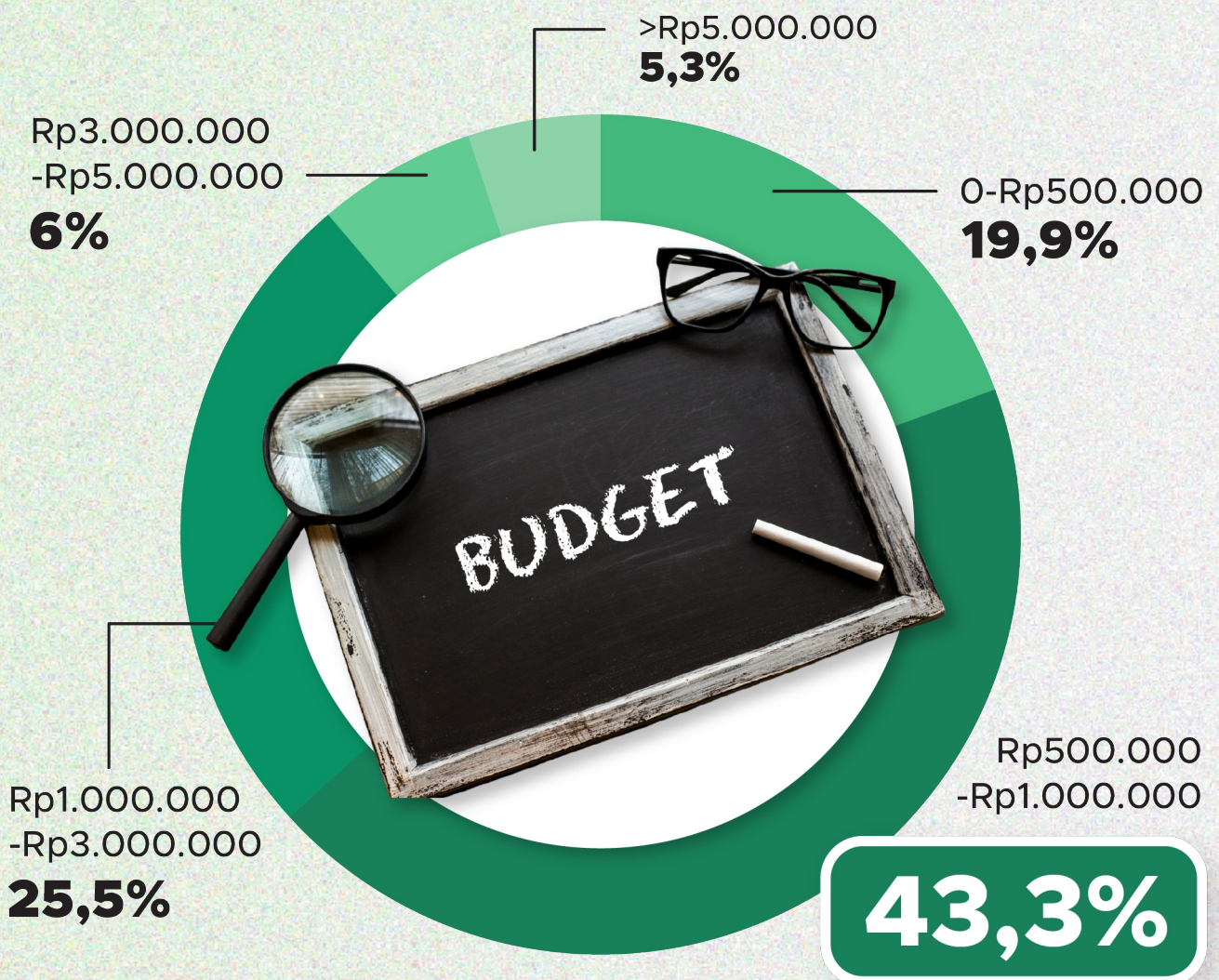


Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, antusiasme masyarakat Indonesia dalam menyambut Ramadan sangatlah besar. Banyak tradisi unik atau kebiasaan yang sudah dilaksanakan turun-temurun dan menciptakan suasana hangat selama bulan Ramadan.

Selain berpuasa, ada rutinitas baru yang dilakukan, seperti ngabuburit, buka bersama, mudik, hingga melakukan persiapan untuk menyambut hari raya IdulFitri. Oleh karena itu, **GoodStats bekerja sama dengan tSurvey** tertarik untuk melakukan survei mengenai pola perilaku masyarakat Indonesia selama Ramadan dan IdulFitri 2024.



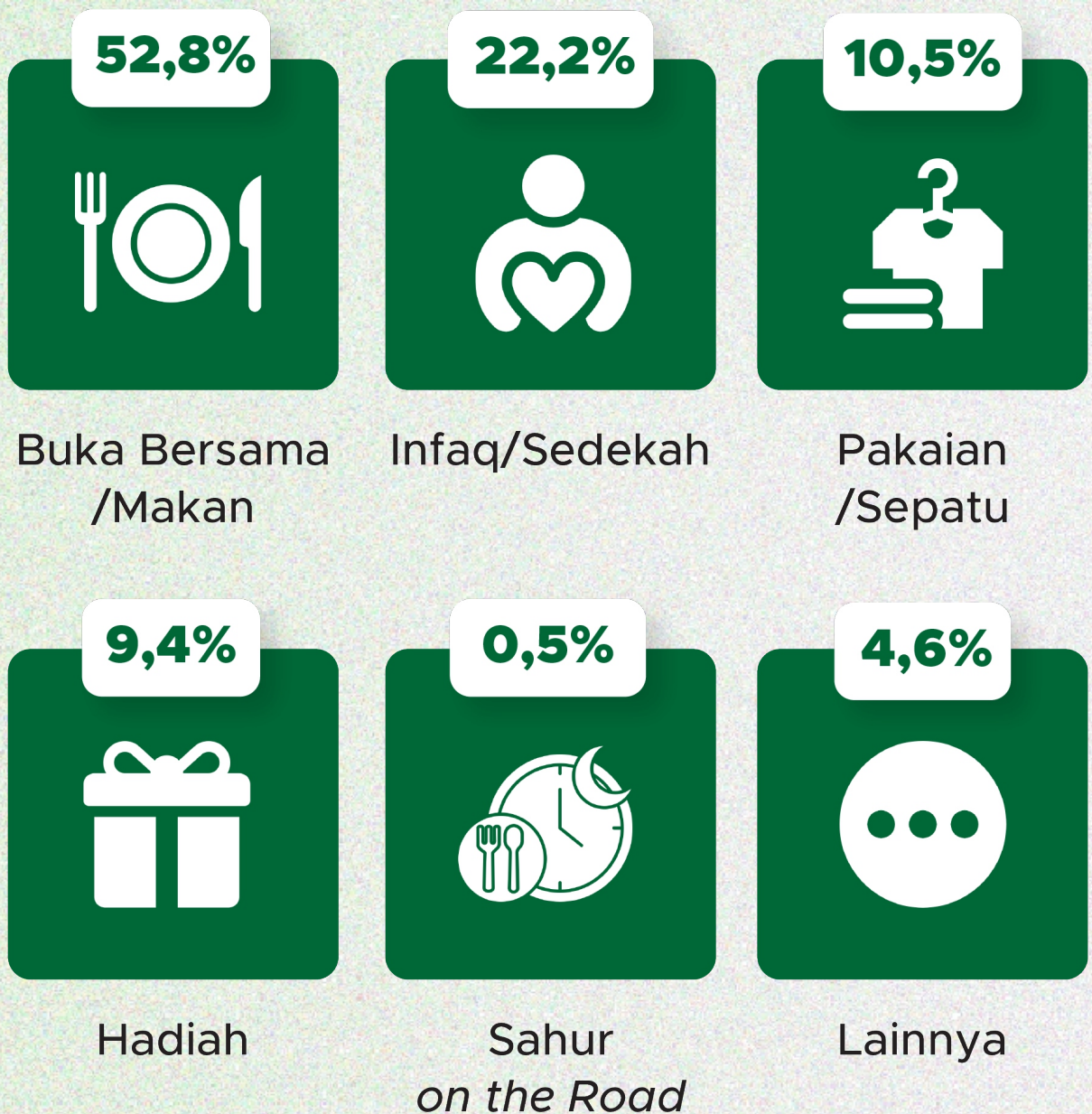
Berapa *Budget* Tambahan yang Kamu Siapkan?



Tak hanya segi mental dan kesiapan hati yang perlu dipersiapkan untuk menyambut Ramadan, tetapi juga dari sisi keuangan. Di bulan Ramadan pun kerap kali ada biaya tak terduga yang pada akhirnya akan membuat pengeluaran menjadi lebih banyak dari biasanya.

Sebagian besar masyarakat yang telah mempersiapkan *budget* tambahan untuk bulan Ramadan mengaku telah menyiapkan dana di rentang Rp500 ribu hingga Rp1 juta rupiah (43,3%). Sementara itu, ada pula yang mematok anggaran Rp1 juta hingga Rp3 juta (25,5%).

Budget Tambahan Paling Banyak Dialokasikan untuk?



Pengeluaran di bulan Ramadan tentunya berbeda dengan bulan lainnya. Bahkan bagi sebagian orang, Ramadan menjadi momen yang pas untuk saling berbagi. Maka tak heran jika pengeluaran pun ikut bertambah.

Adapun pengeluaran terbesar masyarakat pada bulan Ramadan dialokasikan untuk kegiatan Buka Bersama (bukber) dengan proporsi 52,8% responden. Diikuti oleh sejumlah masyarakat yang mengalokasikan anggarannya untuk berinfaq/bersedekah dengan persentase 22,2%.

Di Mana Tempat Buka Puasa Pilihanmu?

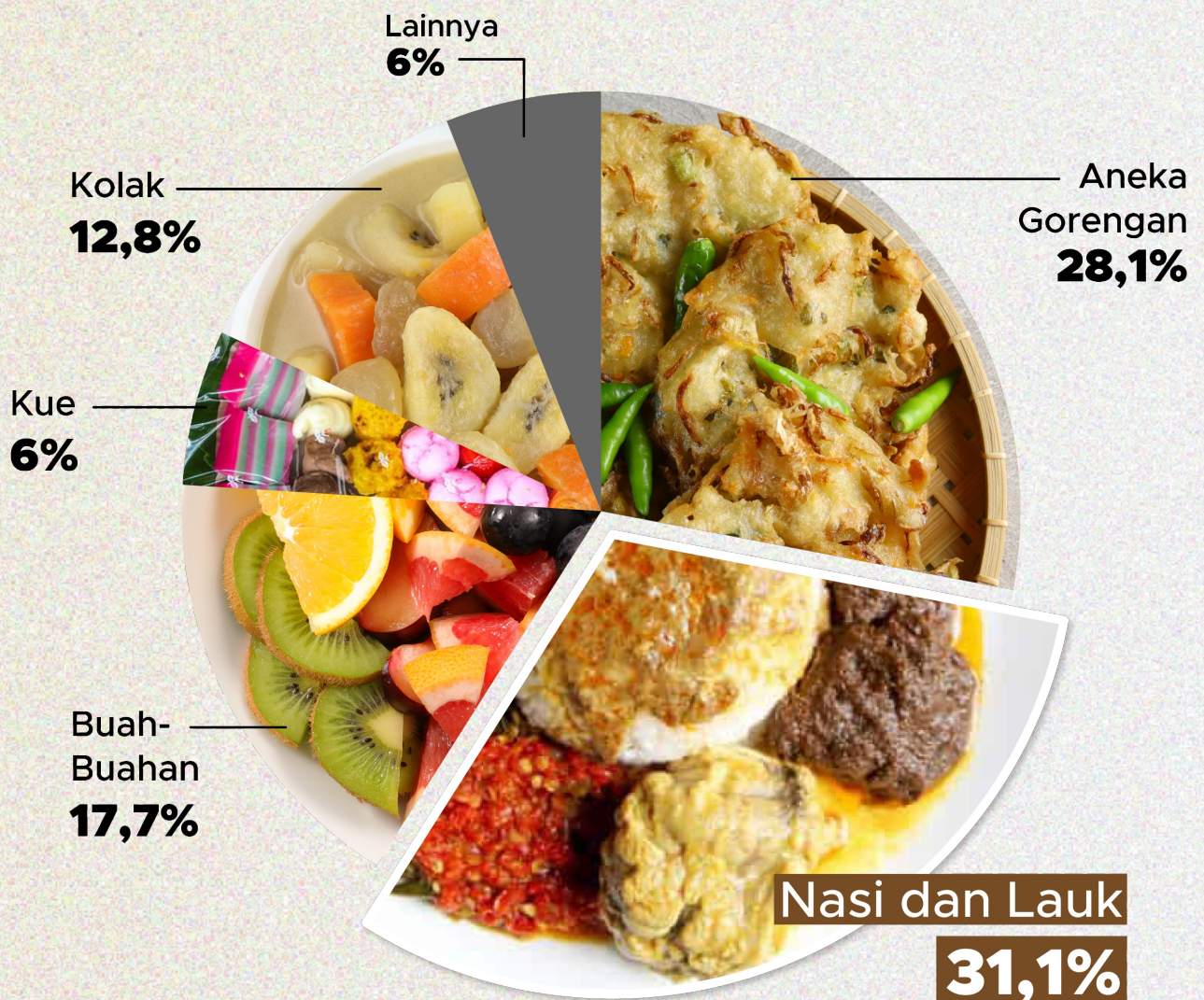


Berbuka puasa menjadi kewajiban umat Islam yang menjalankan ibadah puasa. Banyak orang yang mengadakan kegiatan buka puasa sebagai bentuk menjalin silaturahmi.

Dari banyaknya pilihan tempat untuk berbuka puasa, sebagian besar masyarakat (63,1%) ternyata memilih rumah sebagai lokasi buka puasa terbaik. Meski begitu, ada juga masyarakat yang memilih restoran *indoor* dan *outdoor* dengan proporsi masing-masing sebesar 13,6% dan 8,5%.



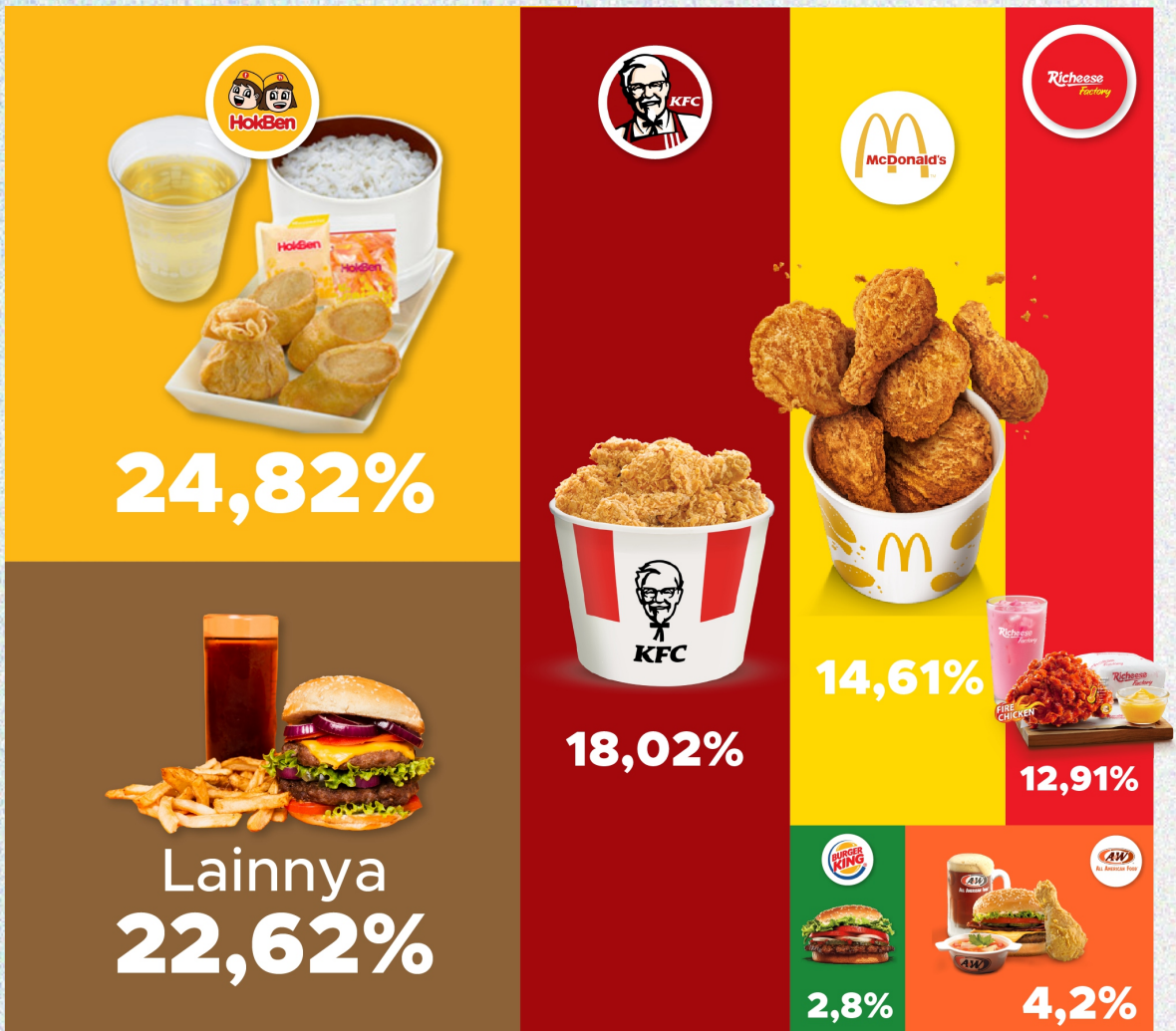
Apa Hidangan Favorit Kamu Saat Buka Puasa?



Salah satu hal yang paling dinanti di saat berbuka puasa adalah hidangan lezat yang menggugah selera. Tradisi ngabuburit untuk berburu takjil dan makanan untuk berbuka puasa pun sudah menjadi aktivitas yang tak boleh dilewatkan selama bulan Ramadan.

Ternyata, mayoritas masyarakat (31,1%) memilih nasi dan lauk pauk sebagai hidangan favorit untuk berbuka puasa. Daftar ini pun diikuti oleh aneka gorengan (28,1%), buah-buahan (17,8%), kolak (12,8%), kue (6%), dan lainnya (4,3%).

Apa Restoran Cepat Saji Pilihan Kamu Saat Berbuka Puasa?

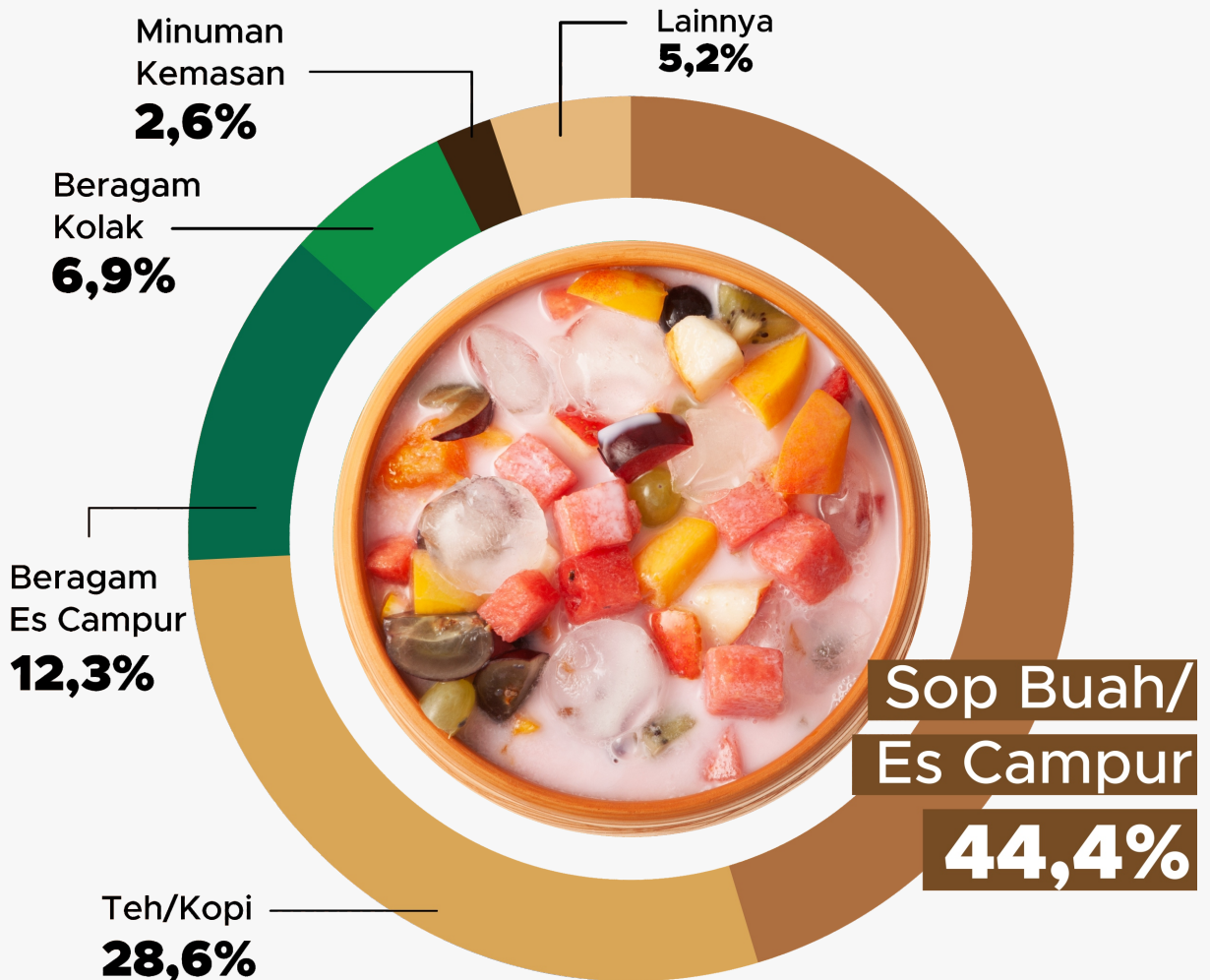


Restoran cepat saji selalu menjadi pilihan yang tepat untuk berbuka puasa. Selain menghadirkan pilihan menu yang menarik dan lezat, tempatnya yang nyaman dengan konsep modern pun juga menjadi ciri khasnya.

Dari banyaknya restoran cepat saji di Indonesia, rupanya Hokben menjadi restoran yang paling disukai masyarakat untuk berbuka puasa (24,82%).



Apa Minuman Favorit Kamu Saat Berbuka Selain Air Mineral?



Setelah penat menahan dahaga, berbuka dengan minuman yang segar tentunya menjadi pilihan yang tak bisa dilewatkan. Ada berbagai jenis minuman segar, mulai dari yang berbahan dasar susu, teh, kopi, hingga buah-buahan.

Sop buah/es campur rupanya menjadi minuman favorit mayoritas responden saat berbuka puasa (44,4%). Di sisi lain, ada juga responden yang memilih teh/kopi sebagai minuman yang paling disukai saat berbuka puasa (28,6%).



Apa Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka?

Ready to Drink/Air Mineral

46,5%



Le Minerale

30,9%



Aqua

6,5%



Crystalline

5,1%



Nestle

2,9%



Vit

0,7%



Prima

7,4%



Lainnya

Tidak cuma minuman yang memiliki “rasa”, air mineral pun menjadi minuman yang tak boleh ketinggalan untuk berbuka puasa. Ternyata, Le Minerale menjadi produk air mineral favorit sebagian besar masyarakat (46,5%).

Di bawah Le Minerale ada merek-merek lain, seperti Aqua (30,9%), Crystalline (6,5%), Nestle (5,1%), Vit (2,9%), dan Prima (0,7%).

Apa Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka?

Ready to Drink/Tea Brand

27,56%



Teh Botol
Sosro

26,65%



Teh
Pucuk Harum

15,23%



Teh
Kotak

10,22%



Fruit
Tea

7,21%



Frestea

4,41%



Ichi Ocha

8,72%



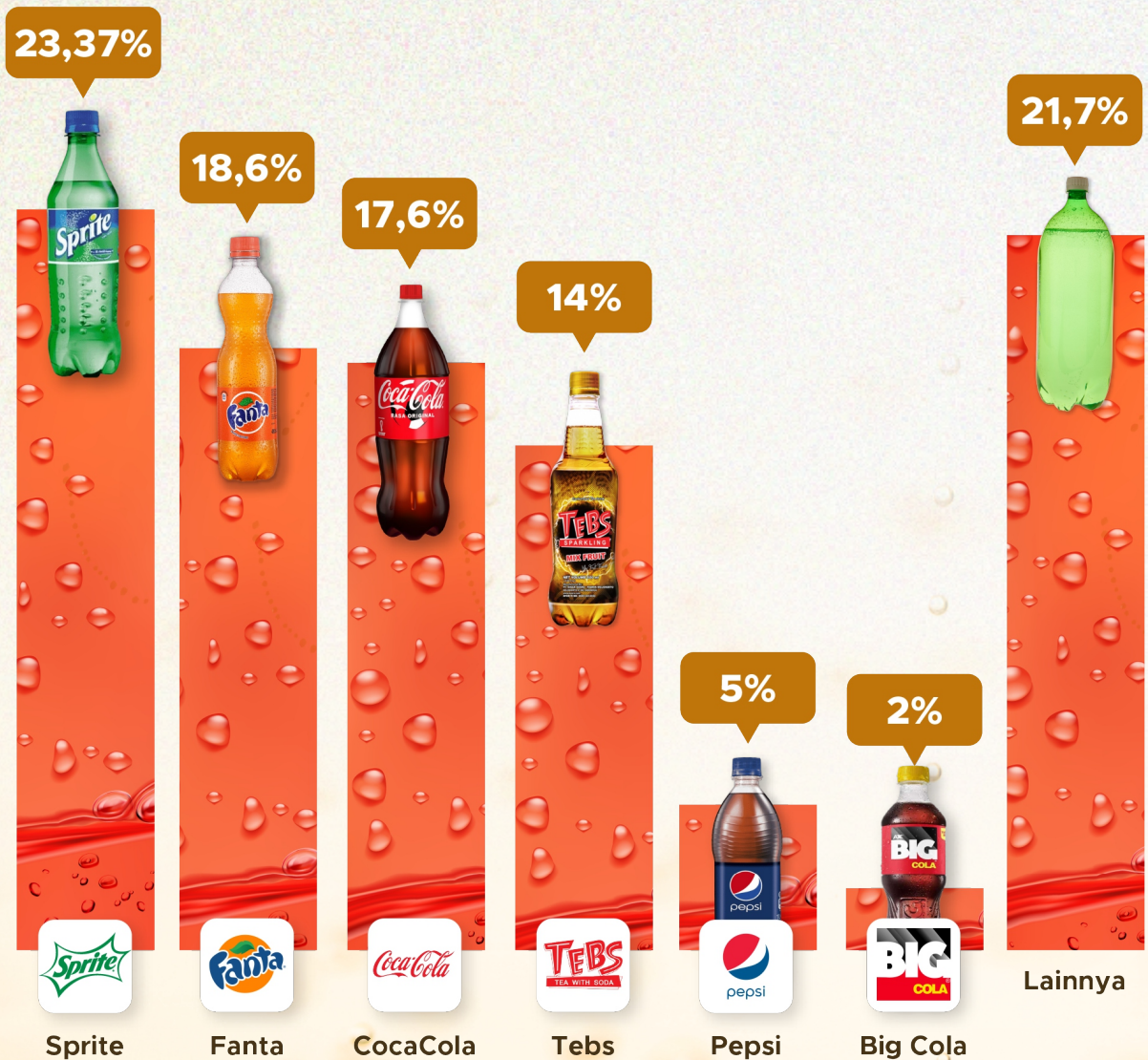
Lainnya

Tak bisa dipungkiri, kebiasaan meminum teh manis saat berbuka puasa tentunya sudah menjadi tradisi yang berkembang di Indonesia. Bahkan, teh dengan berbagai rasa mulai dari aroma melati sampai aneka buah pun cocok untuk melepas dahaga.

Dari banyaknya merek kemasan teh di Indonesia, Teh Botol Sosro merajai daftar produk teh yang paling disukai untuk berbuka puasa. Disusul oleh Teh Pucuk Harum (26,65%) dan Teh Kotak (15,23%).

Apa Minuman Kemasan Favorit Saat Berbuka?

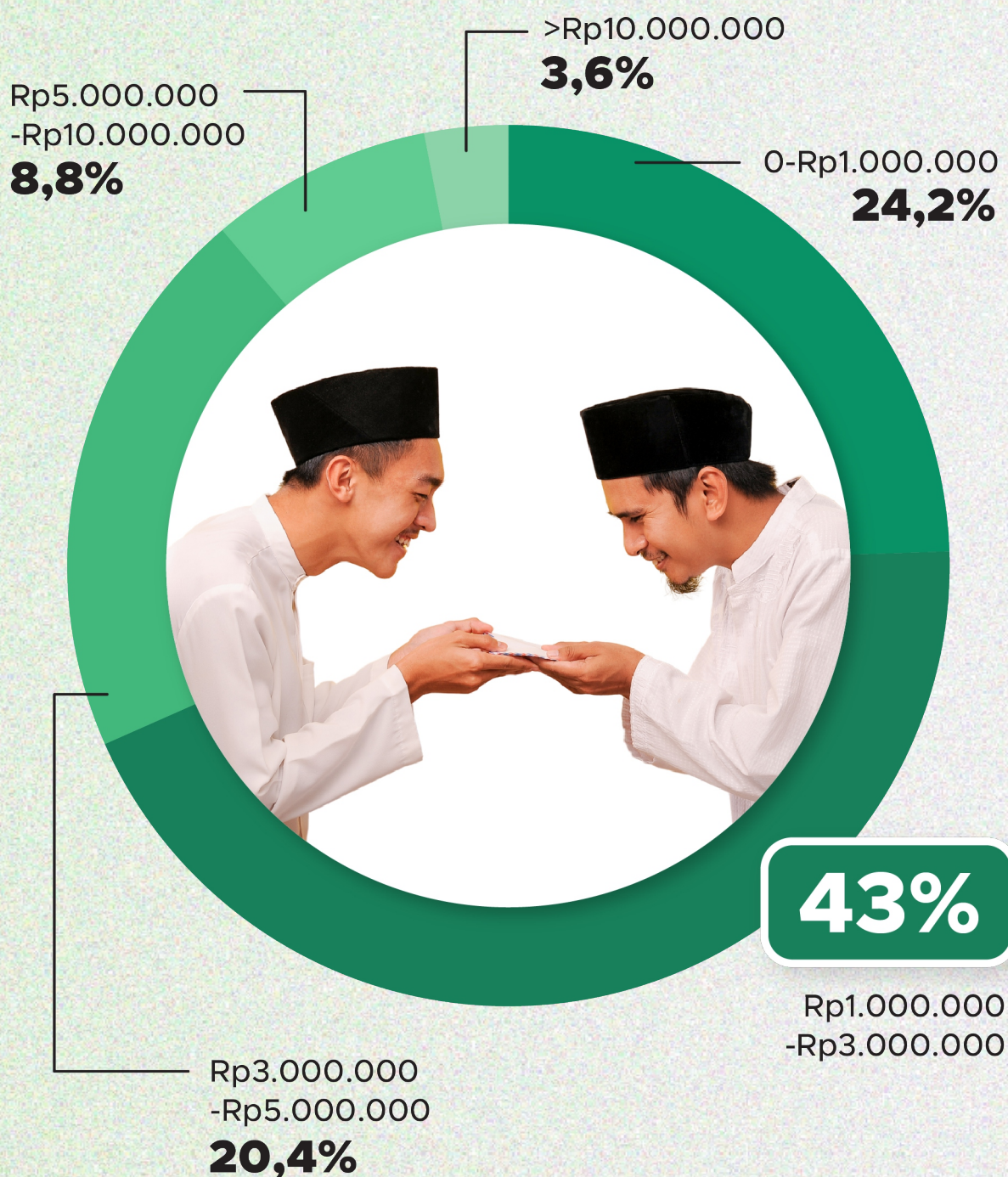
Ready to Drink/Soda



Mengonsumsi minuman bersoda saat berbuka puasa rasanya akan cocok untuk membantu melepas dahaga dan mengembalikan energi yang hilang.

Ada berbagai merek minuman soda kemasan yang tersebar di Indonesia. Namun, mayoritas masyarakat rupanya memilih Sprite sebagai minuman soda terfavorit (23,37%).

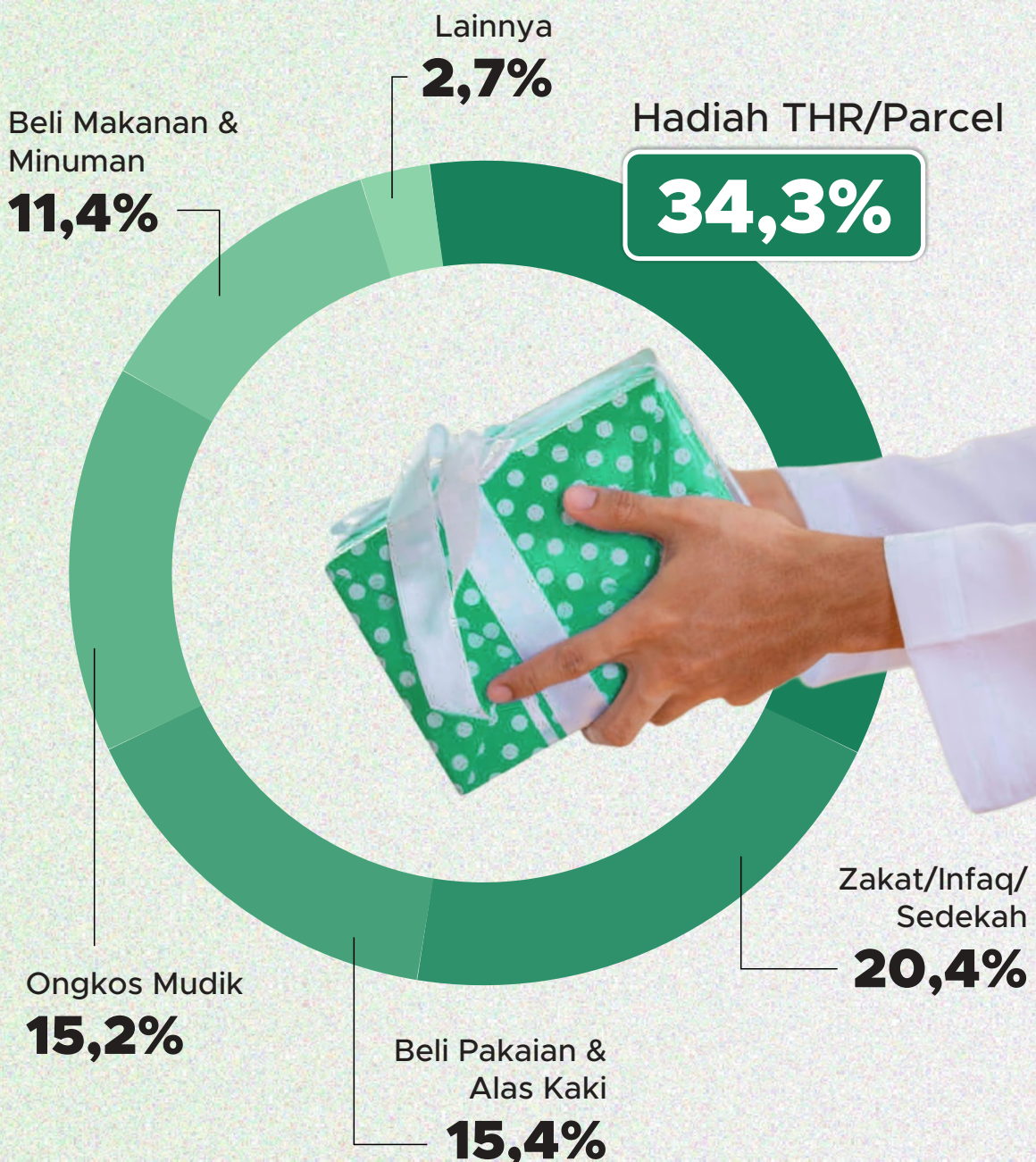
Berapa *Budget* yang Kamu Siapkan untuk IdulFitri?



Ada saja biaya tak terduga yang muncul menjelang Hari Raya IdulFitri. Untuk mengantisipasi, masyarakat Indonesia rupanya punya *budget* khusus untuk keperluan lebaran.

Sebagian besar masyarakat menganggarkan Rp1-3 juta (43%) untuk menyambut hari kemenangan tersebut. Sementara itu, terdapat pula masyarakat yang mematok anggaran hingga Rp1 juta saja (24,2%) atau bahkan lebih tinggi sebesar Rp3-5 juta (20,4%).

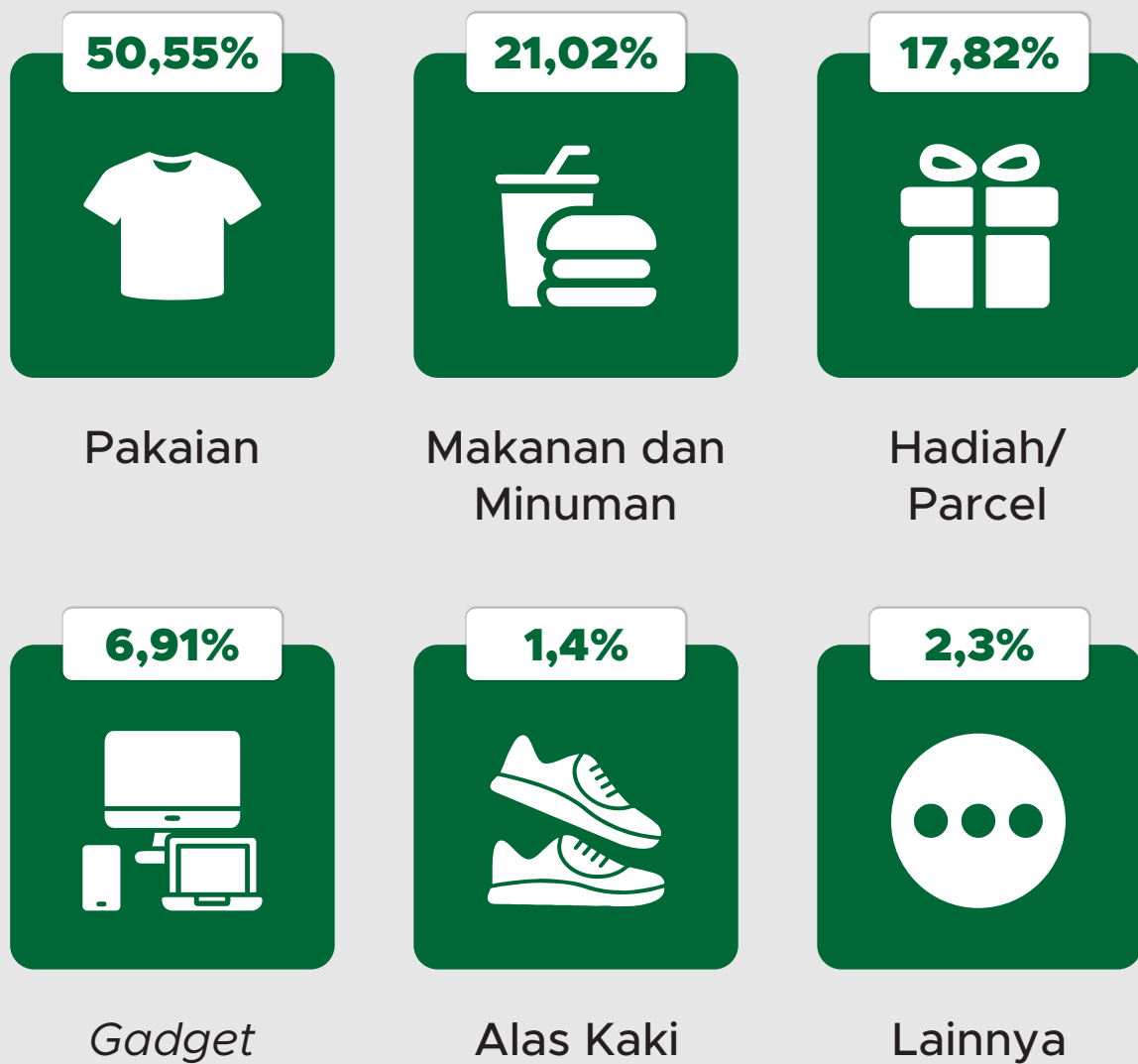
Sebagian Besar *Budget* Dialokasikan untuk?



Keperluan di Hari Raya memang beragam, di mana ungkapan itu tercermin dari jawaban responden yang menyebutkan macam-macam alokasi *budget* untuk lebaran.

Sudah menjadi tradisi masyarakat Indonesia untuk berbagi kepada sesama. Hal itu terlihat dari alokasi *budget* lebaran paling banyak untuk hadiah THR atau parcel (34,3%). Tidak hanya itu, banyak masyarakat yang juga menyisihkan hartanya untuk membayar zakat, infaq dan sedekah (20,4%).

Apa Preferensi Barang yang Ingin Kamu Beli Menjelang IdulFitri?

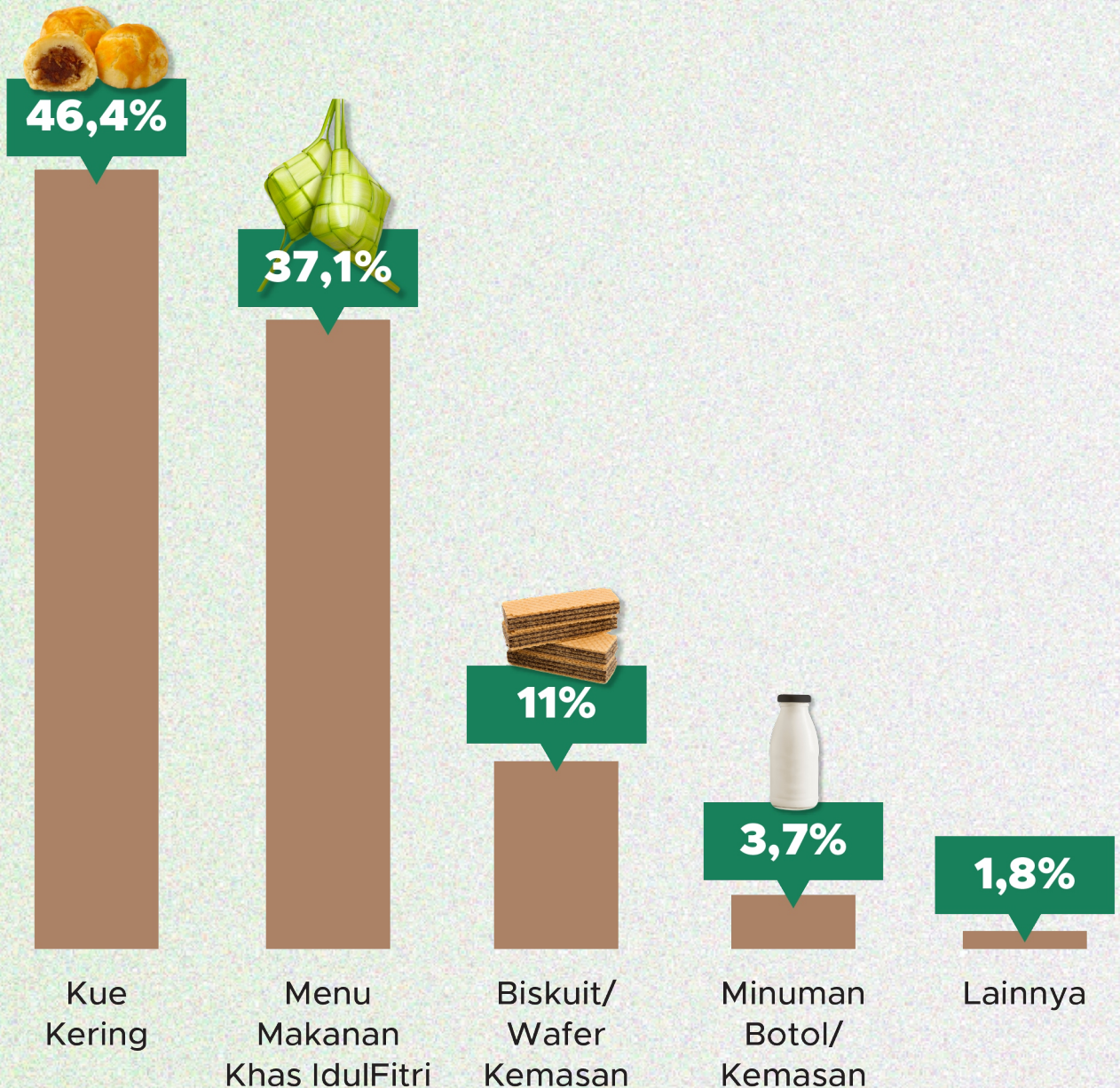


Antusias untuk berbelanja menjelang IdulFitri nampaknya tidak pernah surut. Dari tahun ke tahun, masyarakat Indonesia kerap berbelanja untuk memenuhi kebutuhan di hari raya.

Rupanya, mayoritas masyarakat mengutamakan belanja baru menjelang IdulFitri (50,55%). Selain itu mendekati hari raya, masyarakat tidak lupa untuk membeli makanan dan minuman (21,02%).



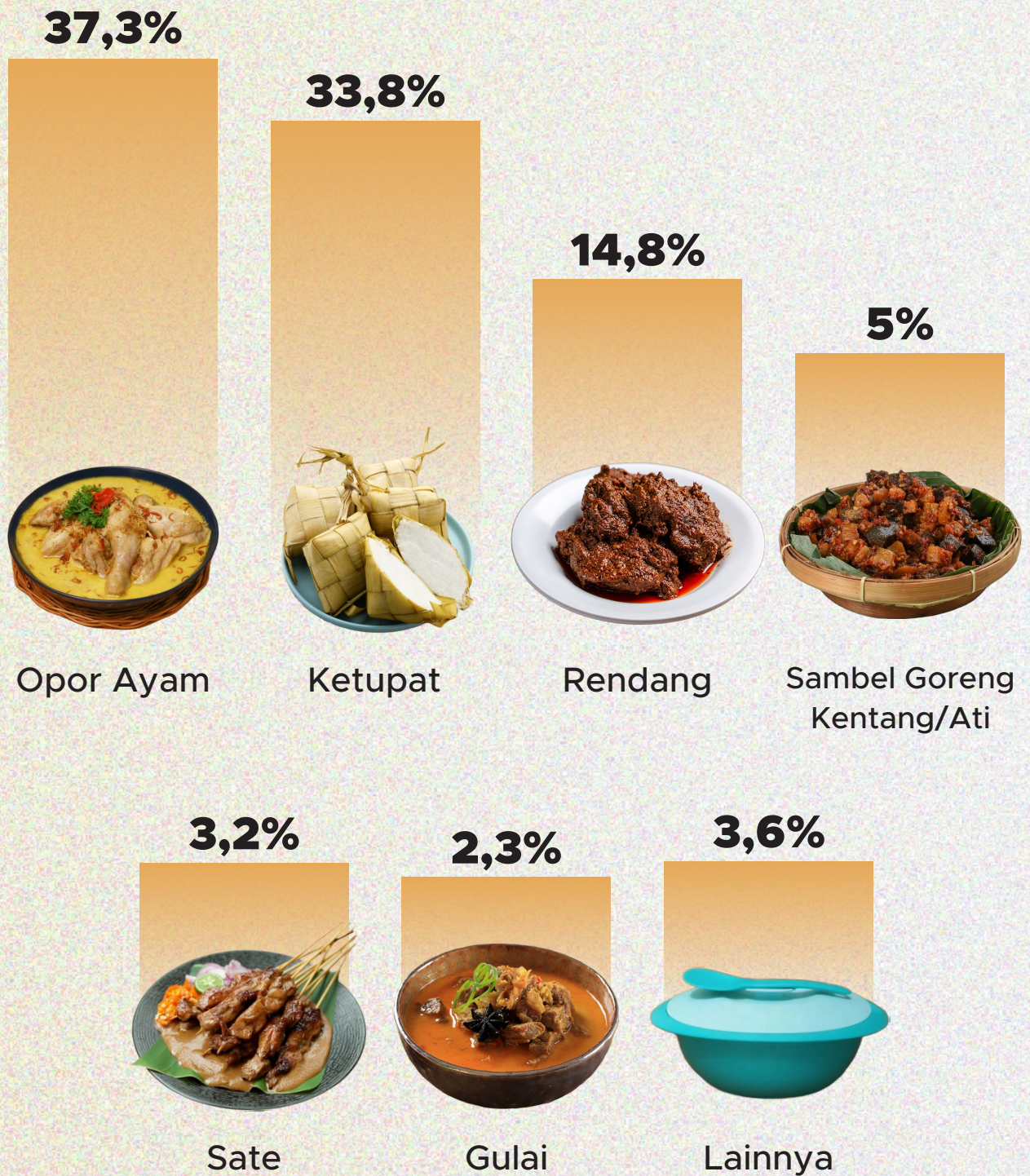
Apa Produk Makanan yang Akan Dibeli untuk IdulFitri?



Salah satu yang ditunggu-tunggu saat IdulFitri adalah menjalin silaturahmi dengan keluarga sambil mengudap makanan dan minuman ringan.

Sebanyak 46,4% masyarakat ungkap akan membeli kue kering untuk hari raya. Selain itu, terdapat juga 37,1% masyarakat yang akan membeli menu makanan khas IdulFitri.

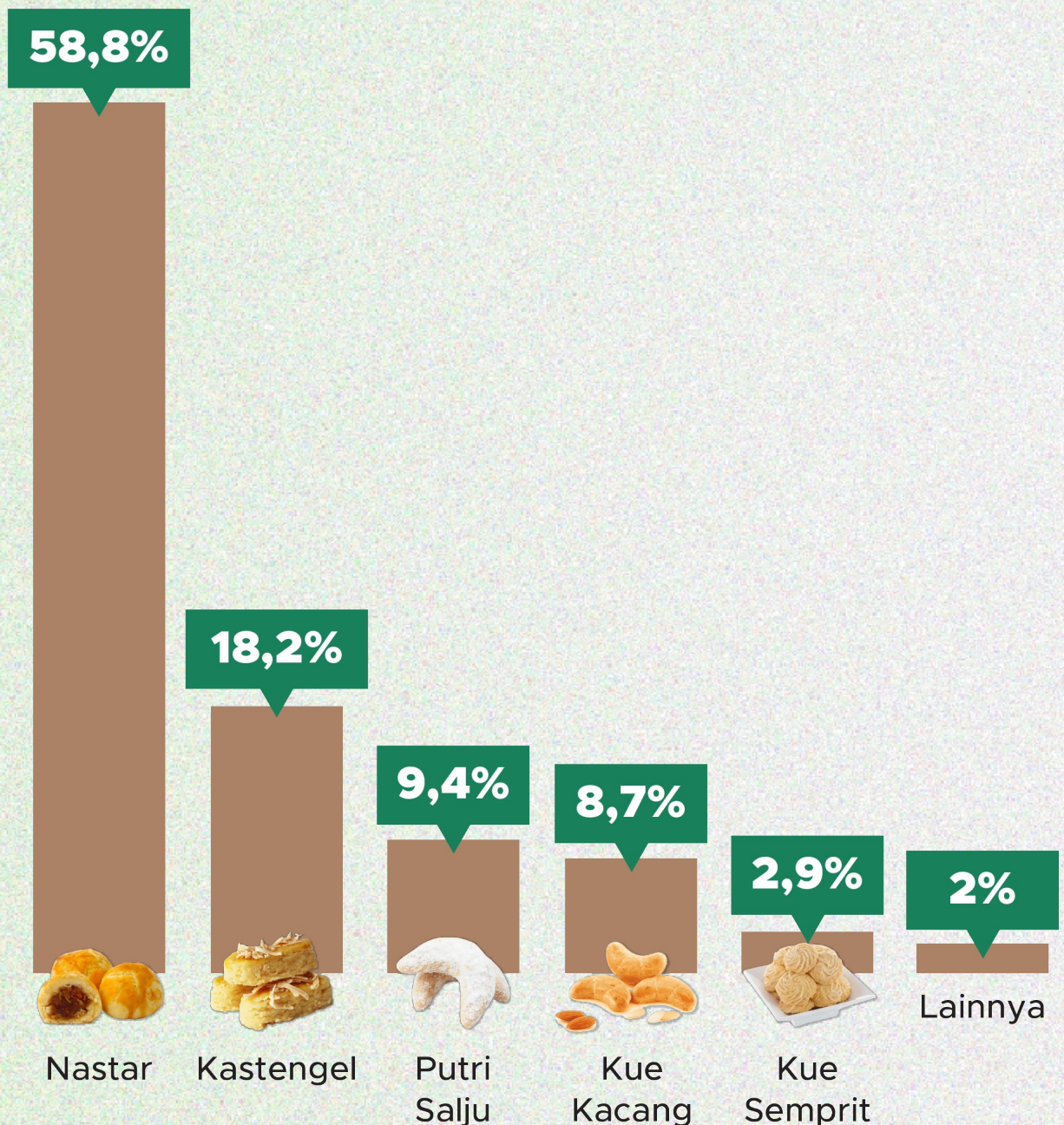
Apa Menu Makanan Khas yang Akan Disajikan Saat IdulFitri?



IdulFitri rasanya kurang komplet apabila tidak menghadirkan sajian khas seperti ketupat dan opor ayam. Masyarakat Indonesia nampaknya setuju akan hal tersebut, di mana opor ayam menjadi menu andalan IdulFitri bagi 37,3% responden.

Mengikuti setelahnya adalah ketupat yang menjadi pelengkap opor ayam. Sebanyak 33,8% responden ungkap akan sajikan ketupat pada saat IdulFitri nanti.

Apa Kue Kering yang Akan Disajikan pada Saat IdulFitri?



Tidak hanya opor dan ketupat, kue kering juga dapat menjadi ‘bintang utama’ yang tidak bisa dilewatkan ketika lebaran.

Pada saat IdulFitri, sebanyak 58,8% responden menjawab akan menghadirkan nastar. Tidak hanya itu, rupanya kastengel (18,2%) dan putri salju (9,4%) juga jadi kue kering pilihan saat lebaran.

Apa Produk Wafer yang Akan Disajikan pada Saat IdulFitri?



Khong Guan
29,63%



Tango
22,42%



Monde
17,02%



Nissin
11,51%



Astor
5%



Oreo
15%



Lainnya
3%

Produk wafer dan biskuit tidak bisa dilewatkan ketika IdulFitri. Pasalnya, sudah lumrah bagi masyarakat Indonesia untuk menyajikan wafer dan biskuit pada hari raya.

Dengan *brand image* yang kuat, Khong Guan rupanya menjadi produk wafer pilihan utama masyarakat Indonesia (29,63%). Setelahnnya, Tango juga jadi merek wafer pilihan masyarakat saat IdulFitri dengan persentase sebesar 22,42%.

Apa Produk Minuman yang Akan Disajikan pada Saat IdulFitri?



Marjan
34%



ABC Squash
28%



ABC Special Grade
10%



CocaCola
12%



Fanta
6%



Sprite
5%



Lainnya
5%

Makanan dan kue kering saat lebaran rasanya kurang lengkap apabila tidak ditemani dengan minuman sirup maupun *soft drink*. Berdasarkan survei, masyarakat paling banyak memilih sirup Marjan (63,06%) untuk dihidangkan saat IdulFitri.

Sirup Marjan dinilai sangat identik dengan Hari Raya, sehingga menjadi alasan utama sebagian besar masyarakat memilih menghidangkan Marjan saat IdulFitri.

Apakah Kamu Berencana untuk Mudik pada IdulFitri 2024?

Belum tahu

21,1%



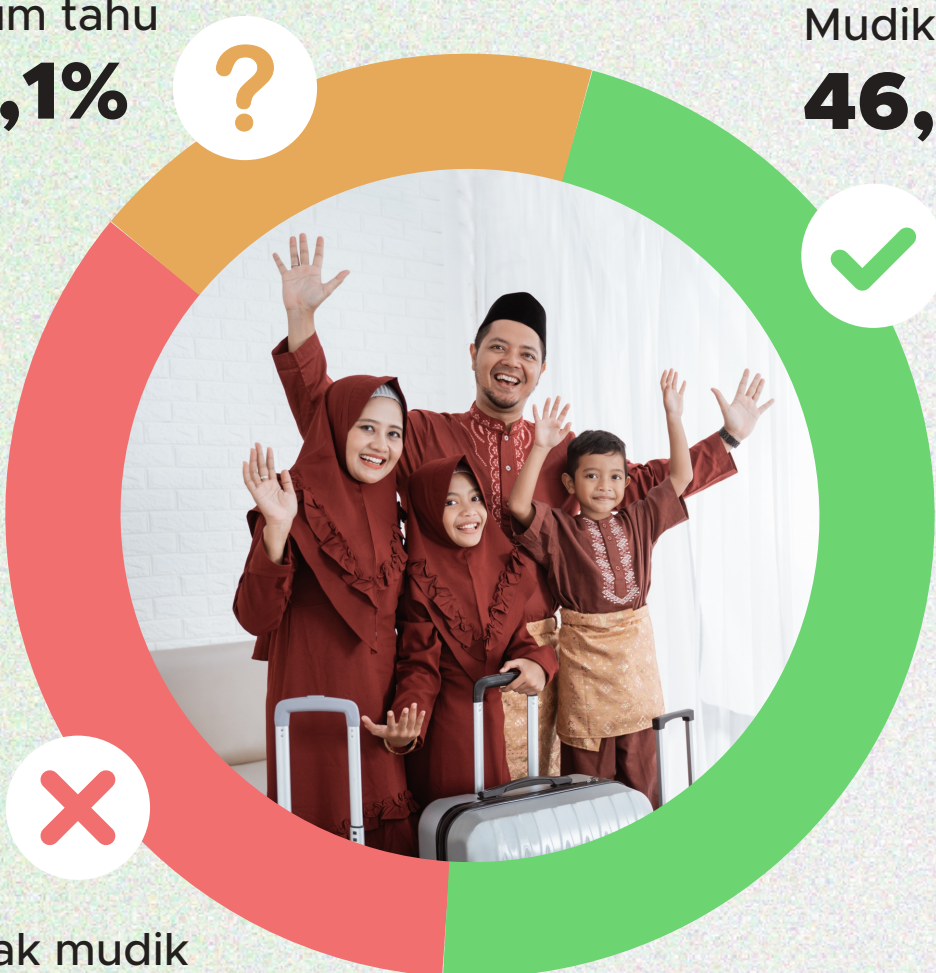
Mudik

46,7%



Tidak mudik

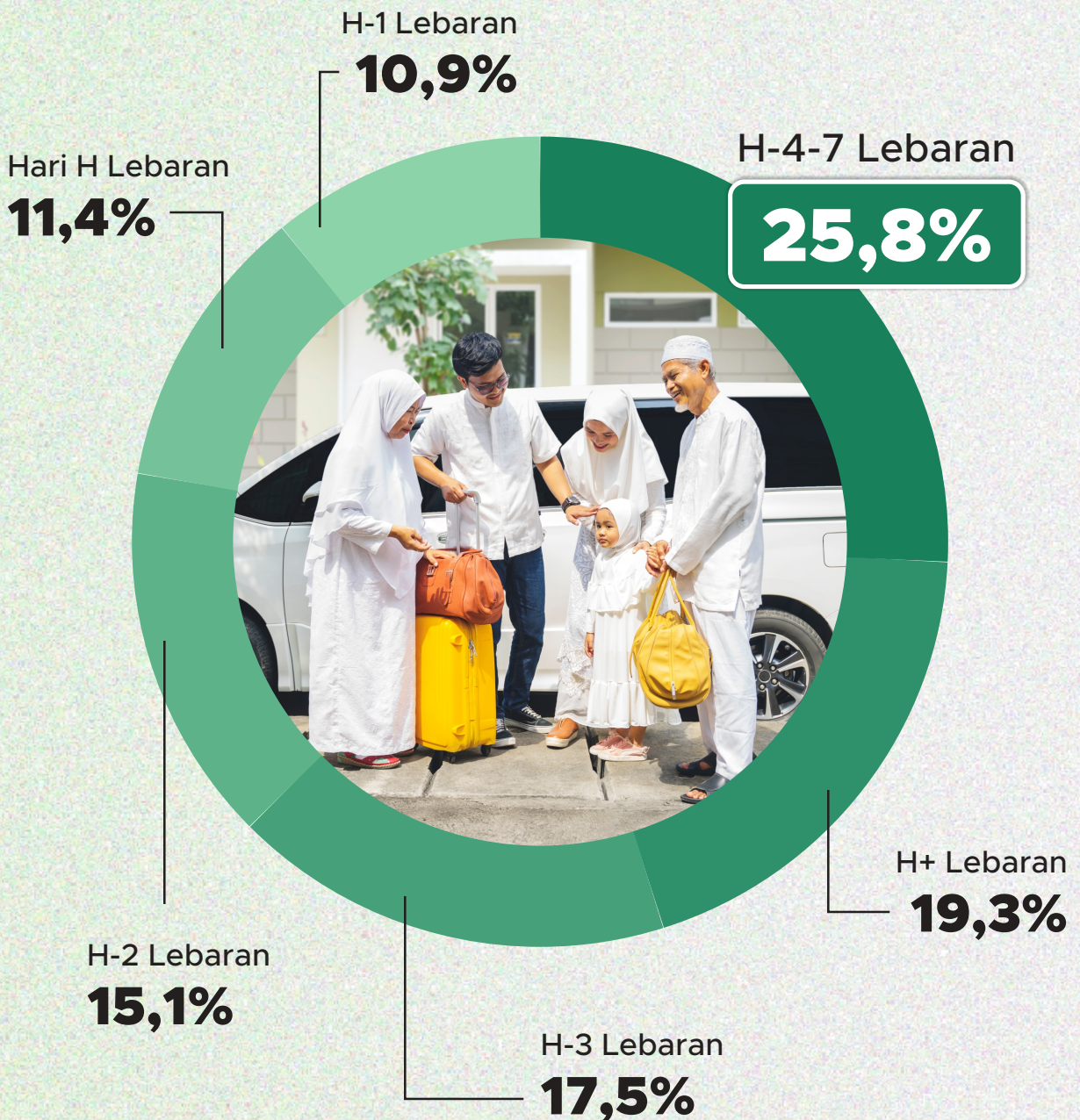
32,2%



Berdasarkan survei, animo masyarakat untuk pergi mudik pada IdulFitri 2024 terlihat masih tinggi. Usut punya usut, mayoritas masyarakat memang berencana untuk mudik di tahun ini (46,7%).

Namun terlihat juga masih ada masyarakat yang memilih untuk tetap di rumah dan tidak pergi mudik (32,3%). Sebagian masyarakat juga bahkan belum tahun apakah pergi mudik atau tidak (21,1%).

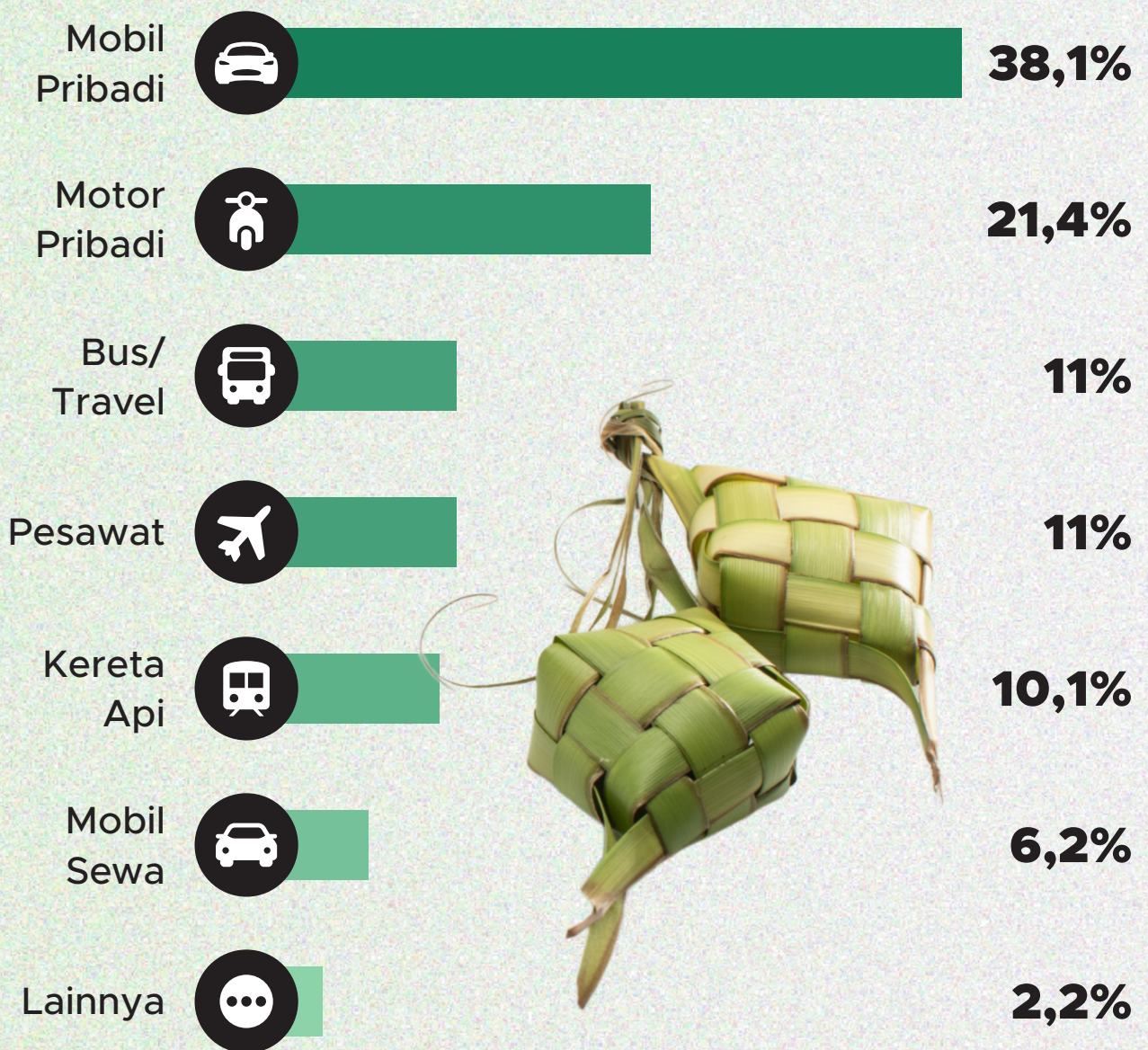
Kapan Waktu yang Anda Pilih untuk Berangkat Mudik?



Menghabiskan waktu dengan sanak keluarga memang jadi tradisi Idul Fitri. Sehingga, banyak masyarakat yang bersiap untuk berangkat lebih awal demi bisa cepat sampai di kampung halaman.

Hal itu terlihat pada hasil survei, di mana sebanyak 25,8% masyarakat memilih untuk berangkat mudik 4-7 hari sebelum lebaran. Namun, ada juga masyarakat yang mudik setelah lebaran (19,3%) untuk menghindari macet.

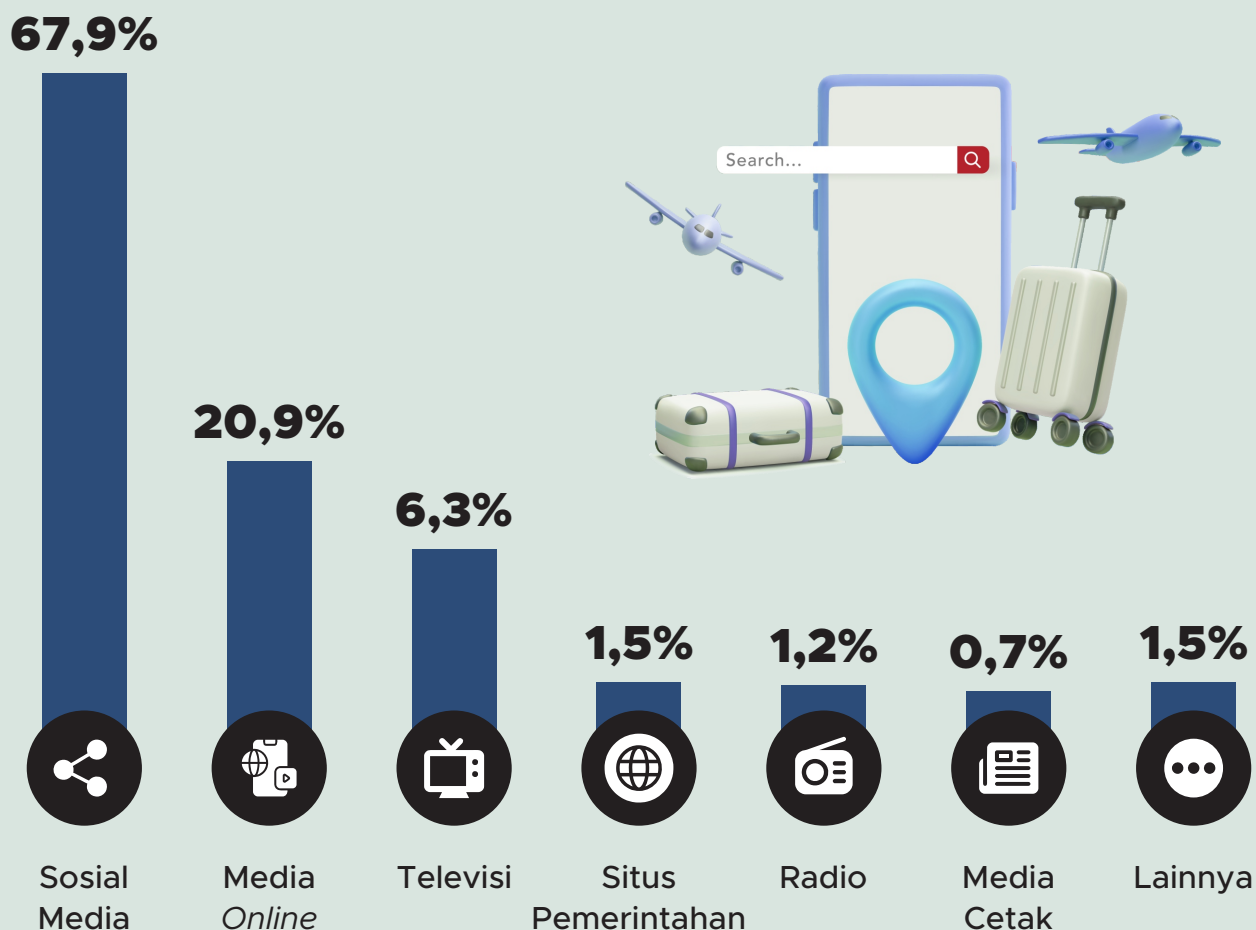
Moda Transportasi Apa yang Anda Gunakan untuk Mudik pada Idul Fitri 2024?



Moda transportasi tentu jadi pertimbangan utama ketika mudik. Pasalnya, perjalanan mudik akan menempuh waktu yang lama sehingga transportasi yang digunakan harus nyaman dan aman.

Mayoritas masyarakat memilih untuk menggunakan transportasi pribadi dibandingkan umum. Terlihat dari hasil survei di mana 38,1% responden memilih mobil pribadi dan 21,4% lainnya memilih motor pribadi sebagai kendaraan mudik.

Media Apa yang Anda Gunakan untuk Mencari Informasi Tentang Mudik?

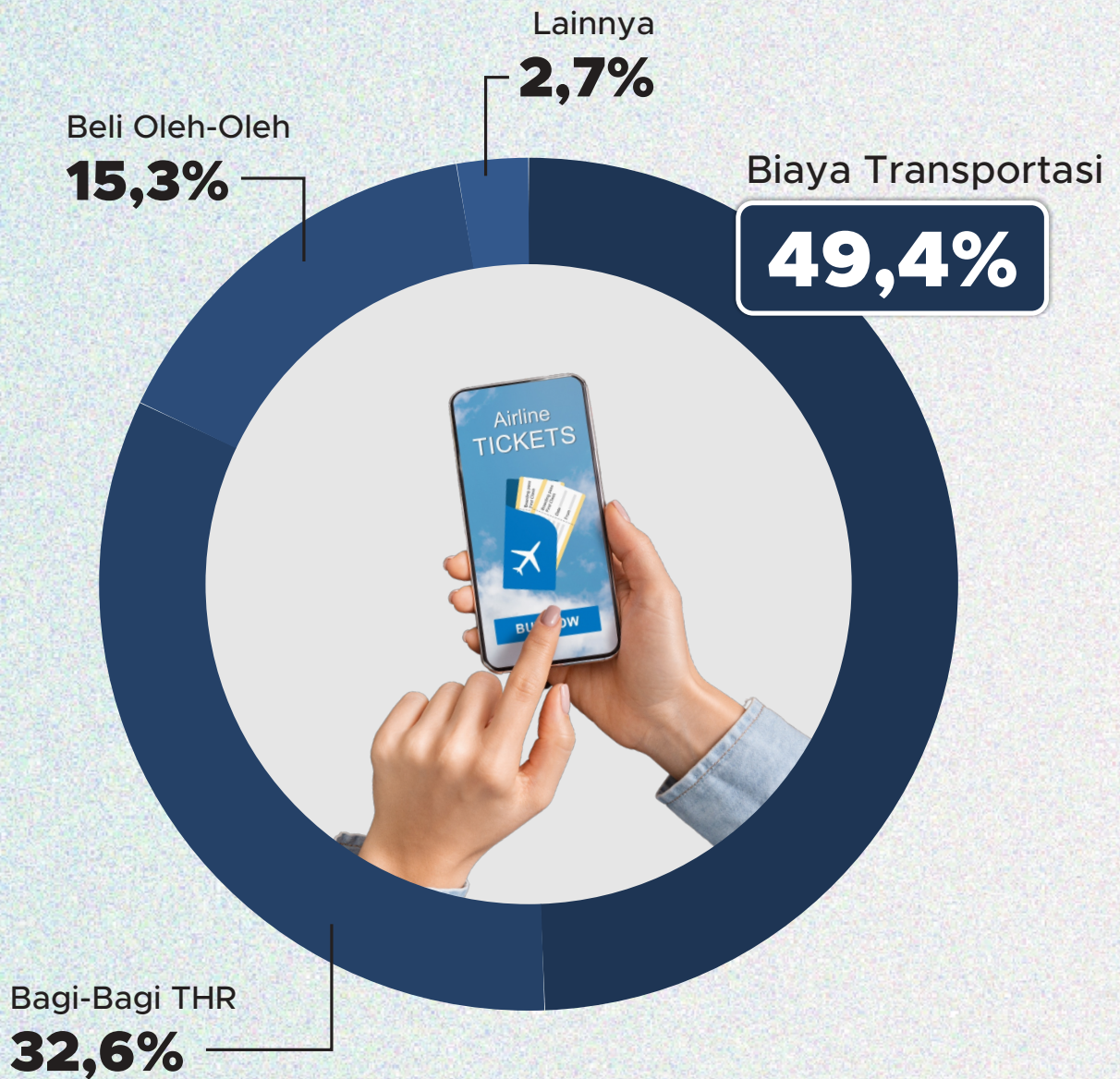


Terkadang, perjalanan mudik jadi sangat membingungkan apabila kita tidak punya informasi. Penting untuk mengetahui beragam informasi seperti arus mudik hingga lokasi *rest area* agar perjalanan mudik semakin nyaman.

Survei ungkap masyarakat lebih sering gunakan bantuan internet untuk mencari informasi seputar mudik. Sebanyak 67,9% responden menggunakan sosial media, sedangkan 20,9% lainnya menggunakan media *online* untuk mengetahui informasi mudik.



Dana untuk Mudik Sebagian Besar Anda Alokasikan Untuk?



Selain persiapan fisik, melakukan perjalanan mudik juga butuh persiapan dana. Rupanya, masyarakat Indonesia kerap mengalokasikan dana mudik untuk keperluan-keperluan tertentu.

Biaya transportasi tentu jadi prioritas utama alokasi dana mudik, di mana 49,4% responden berpendapat demikian. Selain itu, masyarakat juga menggunakan dana mudik untuk bagi-bagi THR (32,6%) dan membeli oleh-oleh (15,3%) untuk sanak saudara.



Kesimpulan

- Sebagian besar masyarakat mengalokasikan dana tambahan untuk Ramadan sebesar Rp500.000-Rp1.000.000.
- Pengeluaran terbesar masyarakat selama bulan Ramadan diperuntukkan buka bersama (bukber).
- Rumah menjadi lokasi pilihan berbuka bagi sebagian besar masyarakat Indonesia.
- Mayoritas masyarakat memilih nasi dan lauk pauk sebagai hidangan favorit untuk berbuka puasa.
- Dari banyaknya restoran cepat saji di Indonesia, Hokben menjadi top favorit masyarakat untuk berbuka puasa.
- Setelah penat menahan dahaga karena berpuasa, banyak masyarakat yang memilih untuk berbuka dengan meminum sop buah/es campur.
- Le Minerale menjadi merek air mineral kemasan yang paling sering dikonsumsi masyarakat untuk berbuka puasa.
- Teh Botol Sosro merajai daftar minuman teh kemasan favorit masyarakat untuk berbuka puasa.

Sebagian besar masyarakat memilih Sprite sebagai minuman soda kemasan yang paling disukai untuk berbuka puasa.

Mayoritas masyarakat menanggarkan dana hingga Rp3 juta untuk persiapan Idul Fitri.

Alokasi dana lebaran paling banyak digunakan masyarakat untuk berbagi kepada sesama, seperti memberi THR dan parcel hingga membayar zakat, infaq dan sedekah.

Masyarakat lebih mengutamakan untuk belanja kebutuhan pokok saat Idul Fitri, seperti membeli baju, makanan dan minuman hingga hadiah dan parcel.

Makanan yang paling banyak dibeli untuk persiapan Idul Fitri adalah kue kering dan menu makanan khas Idul Fitri.

Sajian favorit masyarakat Indonesia saat Idul Fitri umumnya berupa ketupat dan olahan daging, seperti opor ayam dan rendang.

Kue kering yang paling sering dihidangkan saat Idul Fitri adalah nastar, kastengel dan putri salju.

Brand image yang kuat menjadikan Khong Guan sebagai produk wafer dan biskuit pilihan utama masyarakat Indonesia saat lebaran, diikuti Tango dan Monde.

■ Marjan menjadi merek sirup yang paling populer untuk dihidangkan saat lebaran, diikuti oleh ABC Squash dan ABC Special Grade. Di Indonesia, sirup lebih diminati daripada minuman *soft drink*.

■ Saat mudik, masyarakat lebih memilih untuk berangkat jauh-jauh hari sebelum hari raya seperti 4-7 hari sebelum lebaran.

■ Mayoritas masyarakat lebih memilih kendaraan pribadi untuk pergi mudik, seperti mobil atau motor pribadi.

■ Masyarakat lebih sering gunakan media di internet untuk mencari informasi seputar mudik, seperti dari sosial media atau media *online*.

■ Alokasi dana mudik lebih banyak untuk biaya transportasi dibandingkan untuk bagi-bagi THR dan membeli oleh-oleh.

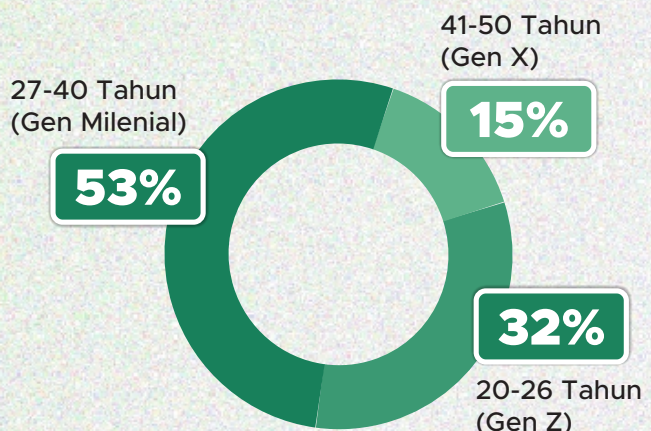


Tentang Survei

Survei dilaksanakan pada 19-26 Maret 2024 dengan metodologi online menggunakan platform/panel responden tSurvey.

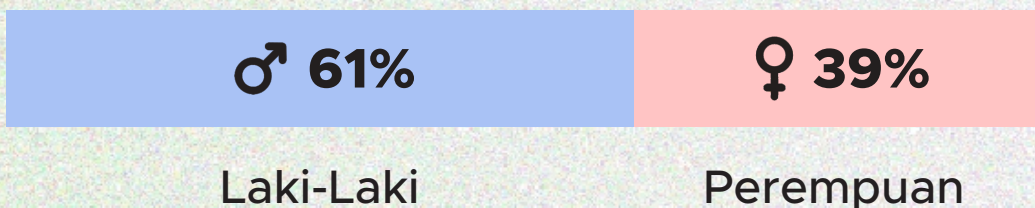


Jumlah Responden
1.000 orang

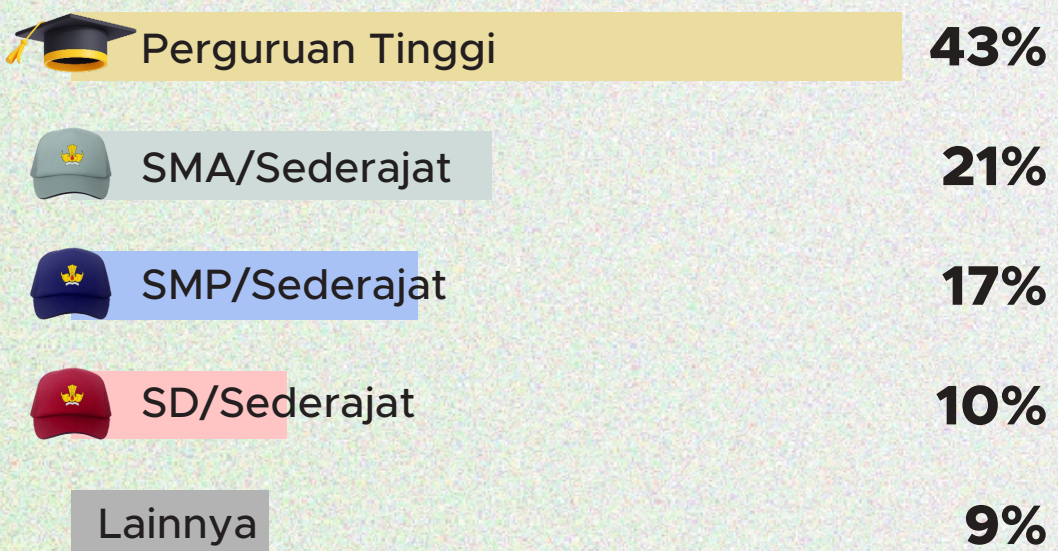


Usia
Responden

Gender Responden

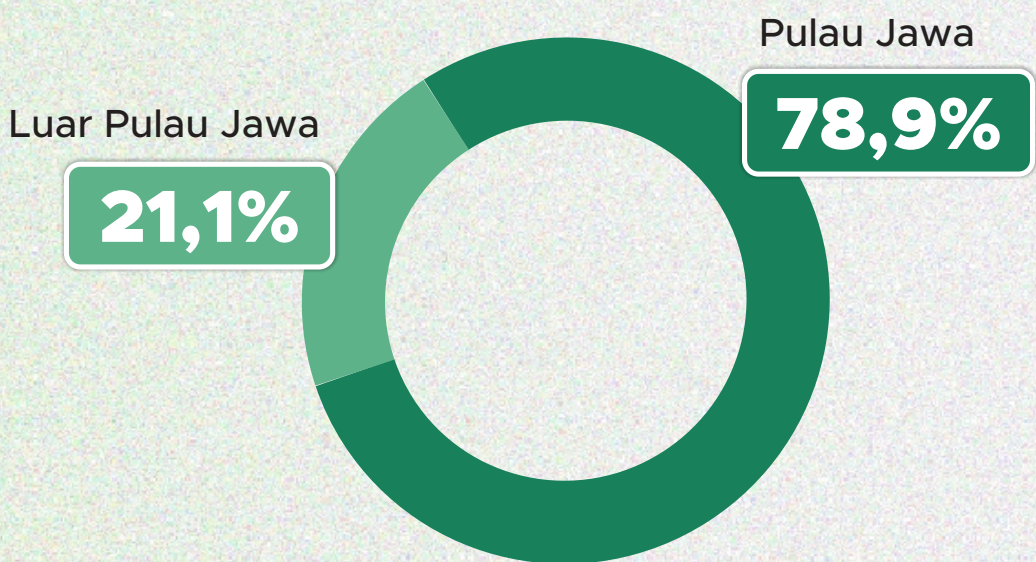


Tingkat Pendidikan Responden



Daerah/tempat asal responden

Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 78,90%, rincian sesuai urutan terbanyak diisi Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Jawa Tengah, Banten dan, DI Yogyakarta. Sisanya 21,10% diisi di luar Pulau Jawa.



1.		Jabar	24%
2.		Jatim	18,1%
3.		DKI Jakarta	15,7%
4.		Jateng	9%
5.		Banten	8%
6.		DIY	4,1%
7.		Sumsel	2,8%
8.		Sulsel	2,7%
9.		Riau	2,4%
10.		Bali	1,7%
11.		Kaltim	1,6%
12.		Kalsel	1,1%
13.		Sumbar	1,1%
14.		Lainnya	7,7%